BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan, maka ditarik kesimpulan yaitu :

1. *Inteligensi* bukanlah predikator pencapain prestasi atlet Pelatda PON ke XIX cabang olahraga sepaktakraw di Provinsi Gorontalo tahun 2016. Pada ajang kejuaraan PON di Provinsi Jawa Barat nanti.
2. Atlet dengan skor *inteligensi* sangat baik sekali, sangat baik, baik, maupun cukup tidak mempengaruhi perolehan hasil prestasi baik emas, perak, maupun perunggu. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 3, halaman 62 yang merupakan data prestase atlet.
3. Tidak hanya *inteligensi* yang mempengaruhi prestasi atlet Peltda PON ke XIX cabang olahraga sepaktakraw di Provinsi Gorontalo Tahun 2016, namun banyak faktor diluar *inteligensi* yang sangat berpengaruh terhadap prestasi atlet seperti kondisi fisik, keterampilan teknik, sistem kompetisi, dan masih banyak faktor yang lain sangat mempengaruhi prestasi atlet.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Kendatipun peneliti sudah memenuhi segala kebutuhan yang dipersyratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain :

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain

itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

3. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup, akan lebih baik lagi seandainya disertai dengan pengambilan data menggunakan angket terbuka atau wawancara.
4. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
5. Penelitian ini hanya membahas tingkat *inteligensi* atlet peltda PON ke XIX cabang olahraga sepaktakraw di Provinsi Gorontalo tahun 2016. Penelitian akan lebih dalam apabila dilakukan dengan analisis untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Atlet

Dari hasil penelitian seorang atlet yang memiliki *inteligensi* rendah maupun tinggi pada hasil belajar tidak berpengaruh secara positif atupun negative terhadap hasil prestasi atlet tesebut. Sehingga seorang atlet harus dapat berlatih dengan keras untuk mempunyai keterampilan teknik yang baik, keadaan fifik yang prima, motivasi tinggi dan mampu mengembangkan aspek-aspek penunjang prestasi yang lain diluar aspek *inteligensi* dengan maksimal.

2. Bagi Pelatih
   a. Pelatih dapat memberikan latihan-latihan yang intensif, baik latihan-latihan mental maupun latihan fisik yang dapat mengakomodasi seluruh

atlet, baik atlet yang memiliki *inteligensi* rendah, maupun tinggi pada hasil belajar serta pada atlet yang memiliki tingkat prestasi tinggi maupun rendah.

b. Pelatih harus mempunyai progam latihan mental yang harus dilakukan secara teratur, sistematis, intensitas yang semakin meningkat dan dilakukan berulang-ulang serta kerjasama antara pelatih fisik maupun psikolog agar seorang atlet memiliki kecakapan psikologis yang memadai sehingga prestasi tinggi bukanlah suatu impian.

c. Pelatih diharapkan dapat memahami dasar-dasar psikologi yang dapat diterapkan dalam bidang olahraga agar seorang pelatih dapat berinteraksi dengan baik terhadap atlet asuhannya bahkan dengan pelatih-pelatih lain dan orang-orang disekitarnya.

3. Bagi Peneliti

a. Perlu diadakan penelitian sejenis yang melibatkan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan prestasi atlet sepaktakraw, sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan prestasi atlet sepaktakraw.

b. Hasil penelitian ini semoga dapat dikembangkan atau digunakan acuan untuk penelitian lebih lanjut

DAFTAR PUSTAKA

Achmad 2015. “*Kepelatihan Dasar Sepaktakraw"*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta

Achmad dan Asry 2015 “*Sepaktakraw Pantai”*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta

Ahmad dan Asry 2014.”*Teknik Dasar Permainan Sepaktakraw”*.Penerbit Ombak. Yogyakarta

Ali 2009 “*Metodologi Penelitian Dalam Olhraga”*.Universitas Negeri Surabaya. Surabaya

Bimo 2010 “*Pengatar Psikologi Umum”*. C.V Andi Offset. Yogyakarta

Djali 2013 “*Pisikologi Pendidikan”*. PT.Bumi Aksara. Jakarta

Husdarta 2014 “*Psikologi Olahraga”*. Alfabeta. Bandung

Iyakrus 2012 *Permainan Sepaktakraw*. Unsri Press. Palembang

Lailatul dan Mohammad 2014 “*Pengantar Psikologi Umum”*. Prestasi Pustakarya. Jakarata

Mario 2013 “*Tingkat Kecerdasan Emosi Atlet Polo Air Yogyakarta*” Universitas Negri Yogyakarta

Nini, Daryanti, Anang, dan Liswati 2012. “*Psikologi Pembelajaran”*. Mentari Pustaka.Yogyakarta

Rinaldo 2014 “*upaya meningkatkan keterampilan sepak kuda melalui penerapan variasi latihan berpasangan dalam sepaktakraw dikelas viii 7 smp negeri 4 kota Bengkulu”*. Universitas Bengkulu

Sarlito 2010. *Pengantar Psikologi Umum.* PT Rajagrafindo Persada. Jakarta

Yuli 2012 “ *kontribusi Iq (Intelligent Quotient) dan Eq (Emotional Quotient) Terhadap Prestasi Atlet Pelatda Pencak Silat Pada Pon Ke-XIXiii Tahun 2012”*. Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No.36A Kentingan, Surakarta-57126